

PERINGATI HARLAH NU KE-96

Banser Sleman Lakukan Pembaretan



KR-Istimewa

Wabup Danang Maharsa ikut melakukan pembaretan.

SLEMAN (KR) - Barisan ansoer serbaguna (Banser) Kabupaten Sleman laksanakan pembaretan, Minggu (7/2). Pembaretan diawali dengan *longmarch* menempuh rute kurang lebih 40 kilometer. *Start* dari kediaman KH Ahmad Muwafiq (Gus Muwafiq) menuju lapangan Mbabrik Kalurahan Sendangrejo Kapanewon Minggir.

Selain pembaretan dilaksanakan pengukuhan kepengurusan satuan koordinasi cabang (satkorcab) Banser Kabupaten Sleman

dilanjutkan dengan acara pengajian oleh Gus Muwafiq. Hadir dalam acara Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa, Ketua DPRD Sleman Haris Sugoharta, Rais Syuriah PC-NU, para kiai dan tokoh senior Banser.

Ketua Pimpinan Cabang Gerakan Pemuda Ansoer Arianto Nugroho mengatakan, kegiatan pembaretan tersebut merupakan langkah untuk menunjukkan bahwa menjadi seorang Banser tidaklah mudah dan disiapkan untuk men-

jadi pasukan yang tangguh. "Banser dididik dan ditempa untuk menjadi pasukan yang kuat, yang punya ketahanan fisik, sehingga siap, sigap, dan tangguh dalam menjalankan tugas mengawal kiai, ulama, siap dalam tugas kebencanaan, siap dalam tugas pengamanan, serta siap merawat dan menjaga kebhinekaan," katanya.

Sementara Wabup Danang Maharsa memberikan ucapan selamat kepada para anggota Banser Sleman yang telah menerima baret, dan ucapan selamat atas dikukuhkannya kepengurusan Banser Kabupaten Sleman.

"Semoga Banser menjadi organisasi yang siap dan tangguh dalam menghadapi situasi apapun, istiqamah berjuang demi agama, dengan semangat cinta tanah air, Banser juga senantiasa menjadi garda depan dalam mengawal serta merawat kebhinekaan," harapnya.

(Yud)-d

ALAT BANTU DISABILITAS

Harus Sesuai dengan Kebutuhan

ARDEN terlihat nyenyak tertidur. Meski badannya dipegang beberapa orang untuk diukur mulai dari tinggi badan, lebar bahu, pinggang dan yang lain. Sesekali dia menggeliat. Tak berselang lama, dia mulai terbangun. Bukan di tempat tidur. Melainkan di atas kursi roda yang nantinya akan digunakan untuk beraktivitas sehari-hari.

"Alhamdulillah sekali dapat kursi roda. Sebelumnya belum punya. Kalau mau beraktivitas harus dibantu," ujar Sudarsih, ibu Arden yang terharu ketika melihat anaknya akan segera mendapatkan kursi roda. Bukan sembarang kursi roda, melainkan kursi roda yang benar-benar adaptif. Sesuai dengan kebutuhan dia.

Proses pengukuran kursi roda buat Arden tersebut berlangsung di Perkumpulan OHANA Indonesia di Jalan Kaliurang Km 16,5 Sleman, Senin (7/2). Bersama dengan Pembukaan Integrasi dan Pemberdayaan



KR-Atiek Widyastuti H

Proses pengukuran kursi roda buat Arden.

Sosial Penyandang Disabilitas Melalui Training Bengkel Kursi Roda, Layanan Kursi Roda Adaptif Bagi Atlet Disabilitas. OHANA merupakan organisasi yang memang fokus pada pemenuhan hak-hak penyandang disabilitas.

Risnawati Utami, Founder Perkumpulan OHANA Indonesia mengatakan, kursi roda yang digunakan oleh disabilitas itu tidak sama. Harus disesuaikan dengan kebutuhan. Dan juga harus ada perawatan rutin agar tidak menimbulkan disabilitas baru.

"Untuk itu, penting pelatihan ini. Selain membuka lapangan kerja juga sekaligus memberikan edukasi," ungkapnya.

Head of Yogyakarta Office Sampo Insurance Andhika Putra Kurniawan menambahkan, bantuan sebesar Rp 120 juta tersebut langsung dari kantor pusat di Jepang. Sebelumnya ada proses seleksi yang diikuti 10 organisasi. "Kami berharap bantuan ini dapat membantunya kesejahteraan teman-teman penyandang disabilitas," ungkapnya.

(Awh)-d

SERAHKAN SK PENGANGKATAN PNS

Karantina Tuntas, Bupati Kembali Beraktivitas

SLEMAN (KR) - Setelah menjalani karantina karena terpapar Covid-19, Bupati Sleman Kustini mulai beraktivitas normal lagi. Hari pertama masuk kerja, Bupati menyerahkan Surat Keputusan (SK) pengangkatan sekaligus mengambil sumpah jabatan 647 orang Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) menjadi PNS di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sleman di Lapangan Pemda Sleman, Senin (7/2).



KR-Istimewa

Bupati menyerahkan SK pengangkatan PNS.

"Pemberian SK pengangkatan PNS ini merupakan tantangan baru dalam perjalanan karir. Status baru yang disandang CPNS diharapkan dapat meningkatkan tanggung jawab dan motivasi untuk mengabdikan diri menjadi agen perubahan di mana ditempatkan nantinya," kata Bupati.

Bupati juga mengajak seluruh CPNS yang kini

telah berubah status menjadi PNS untuk menunjukkan komitmen, loyalitas, kedisiplinan dalam bekerja serta tanggung jawab moral sebagai PNS di lingkungan Pemkab Sleman.

"Tunjukkanlah prestasi kerja dengan bersikap proaktif dalam bekerja. Aktiflah menciptakan inovasi di lingkungan kerja. Sebagai seorang inovator yang me-

miliki ilmu dan semangat baru, dituntut untuk menularkan semangat tersebut kepada instansi anda ke arah yang lebih baik." ujarnya.

Bupati menambahkan, untuk membentuk semangat, pola pikir positif dan kinerja PNS yang baik, tentunya memerlukan du-

lingkungan seluruh kepala perangkat daerah di lingkungan Pemkab Sleman. Berdasarkan hal tersebut, kepala perangkat daerah dapat selalu memberikan bimbingan dan ruang yang kondusif bagi para PNS ini agar menjadi aparat yang baik, tangguh, inovatif dan profesional. (Has)-d

Dentuman TNT, Tandai Tradisi Penerimaan Karbol AAU

SLEMAN (KR) - Dentuman TNT yang terdengar keras sebanyak tiga kali menandai dibukanya upacara tradisi penerimaan dan masa orientasi Karbol Tingkat I Akademi Angkatan Udara (AAU) Werving 2021, Senin (7/2). Selain itu juga pemberian Call Sign bagi 140 Koprak Karbol.

Wagub AAU Marsma TNI Palito Sitorus SIP MM saat membacakan sambutan Gubernur AAU Marsda TNI Eko D Indarto SIP MTr (Han) menjelaskan, tradisi penerimaan dan masa orientasi Karbol Tingkat I ini akan dilaksanakan selama seminggu.

Kegiatan tradisi penerimaan Karbol AAU Tingkat I



KR-Istimewa

Wagub AAU menandatangani call sign salah satu koprak taruna AAU.

merupakan langkah awal bagi para Koprak Karbol sebelum melaksanakan pendidikan dasar Matra Udara. "Di Kesatrian inilah akan dibentuk dan dididik untuk menjadi elang-elang muda

pengawal dirgantara kelak," jelasnya.

Setelah upacara, dilanjutkan dengan pembukaan orientasi sekaligus tradisi pemberian call sign bagi Koprak Karbol yang dise-

enggarakan Wingtar AAU. Tradisi unik dan menarik yang diakhiri dengan yel-yel khas Karbol AAU ini juga disaksikan oleh para Direktur, Kepala Departemen, Komandan Wing Taruna, para Komandan Skadron Taruna, dan para pejabat AAU.

Menurut Wagub AAU, di tengah kondisi pandemi Covid-19 yang masih terus berlangsung, para taruna harus patuh dan disiplin mengikuti protokol kesehatan selama kegiatan berlangsung. Masa orientasi penerimaan Koprak Karbol ini bertujuan untuk memberikan bekal awal tentang kehidupan Karbol di dalam Kesatrian AAU. (Sni)-d

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id



Berlangganan
Scan Barcode



Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.

DPRD KABUPATEN SLEMAN SUARA WAKIL RAKYAT

Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

Mungkinkah Lurah Punya Dana Taktis?

SLEMAN (KR) - Terbitnya Peraturan Presiden (Perpres) 104 Tahun 2021 memang membuat pembangunan di tingkat kalurahan sedikit terganggu. Bagaimana tidak, anggaran Dana Desa digunakan untuk Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang terdampak Covid-19. Memungkinkan pemerintah membuat payung hukum dan menganggarkan dana taktis bagi lurah agar pembangunan kalurahan tetap berjalan seperti sedia kala?

Untung Basuki Rahmat SAG
Anggota DPRD Kabupaten Sleman dari PPP



KR-Saifullah Nur Ichwan

Anggota DPRD Kabupaten Sleman dari PPP Untung Basuki Rahmat SAG mengatakan, masing-masing kalurahan sebenarnya sudah melakukan musyawarah Kalurahan untuk membahas dan merancang pembangunan. Namun banyak kegiatan pembangunan di kalurahan tak bisa dilaksanakan karena adanya Perpres 104 Tahun 2021.

"Bagaimana pembangunan di kalurahan tidak terganggu? Sekitar 40 persen Dana Desa untuk BLT, 20 persen untuk ketahanan pangan, 8 persen penanganan Covid-19. Baru sisanya untuk pembangunan di tingkat kalurahan," kata Untung, Senin (7/2).

Dengan adanya kebijakan tersebut, ada beberapa kegiatan yang tidak bisa berjalan secara maksimal. Di antaranya pembangunan berbasis kelompok tani dan operasional kalurahan. Untung berharap perlu ada pengganti anggaran untuk menjalankan kegiatan tersebut.

kajian dan jika dapat dilaksanakan, supaya segera dibuat payung hukumnya.

"Kira-kira mungkin tidak lurah punya dana taktis? Untuk menjawab itu, tentu perlu ada kajiannya dulu. Kalau memang memungkinkan, saya berharap segera buat payung hukum dan dianggarkan," tegas warga Moyudan ini.

Ketika nanti lurah mempunyai dana taktis, diharapkan beberapa kegiatan pembangunan yang tidak dapat dilakukan karena anggaran dari dana desa sudah terpotong, dapat dilaksanakan menggunakan dana taktis lurah. Mengingat ada beberapa pembangunan yang menjadi kewenangan dari kalurahan yang tidak bisa dibiayai dengan APBD.

"Tujuan dari dana taktis itu supaya lebih fleksibel saja. Ketika ada pembangunan yang mendesak atau urgen, bisa menggunakan dana taktis karena kalau menunggu dana lainnya, otomatis penanganannya tidak secepat dana taktis," paparnya.

(Sni)-d